

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti tentang Pengaruh *Profitability*, Likuiditas, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Profitability*, Likuiditas, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Koefisien pengaruh bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang berlawanan antara *profitability* dan nilai perusahaan. Ketika *profitability* meningkat, nilai perusahaan justru mengalami penurunan akibat kenaikan biaya yang cukup signifikan.
3. *Liquidity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Koefisien pengaruh bernilai negatif, hal ini berarti bahwa tingkat *liquidity* yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk lebih mengalokasikan dananya pada pelunasan kewajiban jangka pendek, sehingga dividen yang diberikan kepada pemegang saham menjadi rendah, yang akan mendapat respons negatif dari investor.
4. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Pengangkatan dewan komisaris independen oleh perusahaan mungkin hanya dilakukan untuk pemenuhan regulasi saja tapi tidak dimaksudkan untuk menegakkan *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam perusahaan. Kuatnya kendali pendiri perusahaan dan kepemilikan saham mayoritas menjadikan dewan komisaris tidak independen. Fungsi

pengawasan yang seharusnya menjadi tanggung jawab anggota dewan menjadi tidak efektif. Keberadaan komisaris independen ini tidak dapat meningkatkan efektifitas monitoring yang dijalankan oleh komisaris.

5. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Koefisien pengaruh bernilai negatif, hal tersebut dikarenakan komite audit dalam menjalankan tupoksinya belum secara optimal, melainkan hanya perusahaan ingin mematuhi peraturan yang ada. Apabila komite audit menjalankan tugas pengendalian secara optimal tentu akan memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan empat variabel independen yaitu *Profitability*, Likuiditas, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit dengan periode pengamatan 3 tahun.
2. Dalam studi ini pengukuran variabel nilai perusahaan terbatas yaitu menggunakan Tobins Q serta sampel hanya dari sektor *industrials* saja.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas nilai perusahaan agar bisa bersaing dengan perusahaan lain dan dapat menarik para investor untuk menanamkan investasinya.
2. Bagi Investor dan Kreditor
Para investor maupun kreditor ketika melakukan analisis terhadap laporan keuangan sangat dianjurkan untuk mempertimbangkan dengan seksama berbagai elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pertimbangan ini

penting untuk mengetahui pengukuran nilai perusahaan, sehingga investor dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperbarui sampel dari sektor perusahaan yang berbeda selain dari perusahaan *industrials*, sehingga sampel yang dihasilkan menjadi lebih beragam dan lebih banyak. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah periode penelitian dan memanfaatkan variabel bebas lain selain yang telah digunakan dalam penelitian ini, seperti variabel independen *Debt to Assets Ratio* (DAR), ukuran perusahaan, kebijakan deviden, dan variabel lain yang berkaitan dengan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan.